

Manajemen kurikulum dan pembelajaran di Sekolah Dasar Nida Suksa Thailand Selatan

Ayu Nur Zetha, Retno Triwoelandari, Salati Asmahasanah

Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: nurzethaa@gmail.com

Abstrak

Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Dasar Nida Suksa, yang berada di Thailand Selatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum dan pembelajaran, perencanaan kurikulum dan pembelajaran, pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran, dan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis deskriptif artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Objek penelitian yaitu sistem kurikulum dan proses pembelajaran, data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, bidang akademik, dan beberapa guru serta dokumentasi dan catatan selama di lapangan dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SD Nida Suksa Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum inti 2558 yang diberlakukan oleh Departemen Pendidikan Thailand. (2) Perencanaan kurikulum dan pembelajaran, terdapat sifat umum sebagaimana di dalamnya ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan kurikulum inti 2558 dan bersifat khusus seperti pelajaran Qiraati, Sempoa dan Pramuka. beberapa tambahan kegiatan Ekstrakurikuler. (3) Sistem pengorganisasian, Secara struktural sistem pengorganisasian kurikulum dibawah komando Direktur (Kepala Sekolah). Sedangkan secara akademik organisasi kurikulum di kembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi yaitu kurikulum mata pelajaran. (4) Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah yang dilaksanakan oleh Direktur sudah baik karena eksistensi dan pengawasan dengan baik dari kepala sekolah. Dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilaksanakan oleh guru sudah baik dengan bukti dalam proses pembelajaran baik metode, namun dalam pemilihan media belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum dan Pembelajaran

Abstract

Curriculum and Learning Management of Nida Suksa Primary School, located in Southern Thailand. The purpose of this research is to know curriculum and learning management, curriculum and learning planning, organizing curriculum and learning, and curriculum and learning implementation. In this study using qualitative methods, with the type of descriptive means data collected are in the form of words, images, and not the numbers. Exploring, illustrating, in order to be able to explain and predict against a symptom that applies on the basis of data obtained in the field. The object of research is curriculum system and learning process, data from interview with principal, academic, and some teacher and documentation and note while in the field is described so that can give clarity to reality or reality. Based on the analysis of research data, it can be concluded that: (1) Curriculum and learning management in SD Nida Suksa Curriculum used is core curriculum 2558 which is enforced by the Ministry of Education of Thailand. (2) curriculum planning and learning, there is a general nature as there are some subjects that use the 2558 core curriculum and are specific such as

Qiraati, Sempoa and Scout lessons. Some extra extracurricular activities. (3) Organizing system, Structurally the system of organizing curriculum under the command of Directur (Principal). While the academic organization of the curriculum is developed in the forms of the organization of the curriculum subjects. (4) The implementation of the school-level curriculum undertaken by Directur is good because of the well-being and supervision of the principal. And the implementation of grade-level curriculum implemented by the teacher is good with evidence in the process pembelajaran either method, but in the media selection has not been in accordance with the needs of learners.

Keywords: *Management, Curriculum and Learning*

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran, bagaimana perencanaan kurikulum dan pembelajaran, bagaimana pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran, dan bagaimana pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum dan pembelajaran, perencanaan kurikulum dan pembelajaran, pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran, dan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran.

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang komperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum dan pembelajaran bertujuan untuk :Pencapaian pengajaran dengan menitik beratkan pada peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar, mengembangkan sumber daya manusia dengan mengacu pada pendayagunaan seoptimal munngkin, pencapaian visi dan misi pendidikan nasional, dan meningkatkan kualitas belajar mengajar di suatu pedidikan tertentu.

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks dan menuntut berbagai jenis tingkat pembuatan keputusan kebutuhan untuk mendiskusikan dan mengkordinasikan proses penggunaan model-model aspek penyajian kunci. Kegiatan inti pada perencanaan adalah merumuskan isi kurikulum yang membuat seluruh materi dan kegiatan yang dalam bidang pengajaran, mata pelajaran, masalah-masalah, proyek-proyek yang perlu dikerjakan.

Pengorganisasian kurikulum dapat dilihat dari dua pendekatan, yakni dalam konteks manajemen dan dalam konteks akademik. Pengertian dari kata organisasi itu sendiri adalah suatu kelompok sosial yang bersifat tertutup atau terbuka dari/terhadap pihak luar, yang diatur berdasarkan aturan tertntu, yang dipimpin/diperintah oleh seseorang pimpinan atau seorang pimpinan atau seorang staf administratif, yang dapat melaksanakan bimbingan secara teratur dan bertujuan.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada tingkat sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Dia berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat staistik dan menyusun laporan. Dan pada pelaksanaan tingkat kelas yang bertanggung jawab adalah guru, pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum di lingkungan kelas. Pembagian tugas-tugas tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi yaitu pembagian tugas mengajar, pembagian tugas ekstra kulikuler, dan pembagian tugas bimbingan belajar. Pembagian tugas ini dilakukan melalui musyawarah guru yang dipimpin kepala sekolah. Keputusan tugas tersebut selanjutnya dituangkan dalam jadwal pelajaran untuk satu semester atau satu tahun akademik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara seseorang mengumpulkan dan menganalisis data. Jenis penelitian merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan subjek penelitian secara kualitatif artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Penelitian tentang penerapan manajemen kurikulum dan pembelajaran dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Nida Suksa School Thailand Selatan. Dilaksanakan di 183 M.7 T. Kohteaw A. Meuang J. Songkhla 90000 Thailand Selatan. Dan dilaksanakan peneliti mulai tanggal 01 Agustus 2016 sampai dengan 23 September 2016. Sumber data penelitian dalam penelitian ini memiliki dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer digunakan untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru bagian akademik, dan guru kelas 1/2. Dan sumber data sekunder sebagai data penunjang penulis mengambil data-data sekolah dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Mengumpulkan dokumentasi serta mengkonfirmasi secara langsung jika tidak ada hal-hal yang tidak dipahami dengan orang-orang yang bersangkutan.

Terdapat beberapa cara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu : (1) Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tak terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban sesuatu yang lebih mendalam pada subjek tertentu. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil Sekolah Dasar Islam Nida Suksa School dan penerapan manajemen kurikulum pembelajaran. Sumber informasi dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum, dan Guru kelas 1/2. (2) Metode Observasi, dengan pengamatan langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, dan penerapan manajemen kurikulum pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Nida Suksa School. (3) Dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda yang diperlukan seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, sarana prasarana dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan Sekolah Dasar Islam Nida Suksa School, diantaranya : Profil, Visi, Misi, dan Tujuan, sarana prasarana, data guru, dan siswa serta dokumen yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pembelajaran (4) Triangulasi Data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti melakukan cek ulang data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi proses ini merupakan triangulasi teknik. Wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan berulang dan dalam waktu dan situasi yang berbeda, untuk mendapatkan data yang valid sehingga lebih kredibel.

Teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Data yang diperoleh dari penelitian yang masih bersifat rumit untuk direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Data hasil penelitian reduksi, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman. Data yang telah dirangkum tadi dipilih. Sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai penerapan manajemen kurikulum pembelajaran di Sekolah

Dasar Islam Nida Suksa School dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar (SD) Nida Suksa menyelenggarakan pendidikan formalnya dengan sebuah sistem kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum inti 2558 yang diberlakukan oleh Departemen Pendidikan Thailand. Kurikulum inti 2558 yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Nida Suksa mempunyai sifat umum sebagaimana didalamnya ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan pada setiap sekolah dasar lainnya seperti Bahasa Thailand, Matematika, Ilmu, Ilmu Sosial, Agama dan Budaya, Kesehatan Pendidikan Jasmani, Seni, Karir dan Teknologi, dan Bahasa Asing. Sedangkan kurikulum yang bersifat khusus seperti pelajaran Kegiatan Sosial dan Publik, Studi Agama dan Pramuka. Seperti itu cara SD Nida Suksa memenajemen kurikulum dan pembelajaran yang berlaku, sesuai dengan materi yang jelaskan oleh Hilda Taba bahwa kurikulum adalah pernyataan tentang tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat umum dan khusus, dan materinya dipilih dan diorganisasikan berdasarkan suatu pola tertentu untuk kepentingan belajar mengajar.

Perencanaan yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Nida Suksa disesuaikan dengan Visi, Misi, dan Tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan Wakil kepala bidang akademik, kepala sekolah dan koordinator tiap bidang mata pelajaran merancang kurikulum. Kurikulum yang telah dirancang sudah disetujui oleh kepala yayasan dan tidak terlepas dari kurikulum inti 2558 yang sebagaimana telah ditetapkan, yaitu tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan, yaitu tidak melebihi 1000 jam per tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang akademik Sekolah Dasar Nida Suksa yaitu Noorleeza Tuphanit bahwasannya kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Nida Suksa mengorganisasikan kurikulum dengan bentuk kurikulum bidang studi yang di dalamnya terdiri dari suatu bidang pengajaran, sistem penyampaiannya bersifat terpadu, guru berperan sebagai guru bidang studi. Guru juga menggunakan buku pelajaran sebagai acuan untuk kurikulum yang akan diberikan pada acara tatap muka dengan anak didiknya. Dengan buku pelajaran guru juga memilah-milah bab mana saja yang butuh mendapatkan perhatian dan konsentrasi untuk menyampaikan pada peserta didik. Sistem pengorganisasian kurikulum dan pembelajaran yang berlaku di SD Nida Suksa School menggunakan bentuk organisasi kurikulum bidang studi, dengan ciri kurikulum terdiri atas suatu bidang pengajaran, yang di dalamnya terdapat perpaduan sejumlah mata pelajaran yang sejenis.

Pukul 08.00 waktu setempat peserta didik berbaris dilapangan mengikuti upacara bendera. Selesai upacara para peserta didik duduk dengan rapih di depan kelasnya, untuk minum susu bersama. Pembelajaran dimulai yang diawali doa sehari-hari dan bacaan surat pendek. Pembelajaran selanjutnya qiraati pada pembelajaran ini peserta didik mendapatkan kelas qiraati yang berbeda, untuk mendapatkan kelas qiraati para peserta didik di tes membaca iqra pada awal ajaran baru. Pembelajaran qiraati selesai, siswa kembali memasuki ruang kelasnya masing-masing. Yang dilanjut oleh pembelajaran bidang studi, yang memiliki waktu belajar 50 menit.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pelaksanaan kurikulum di SD Nida Suksa, sesuai dengan apa yang telah direnakan dan diorganisasikan. Guru yang telah ditugaskan untuk mengajar di bidang studi tertentu melaksanakan tugasnya, dan kepala sekolahpun ikut berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran ini.

Tabel 1. Struktur Kurikulum

Mata Pelajaran	Waktu Belajar					
	G1	G2	G3	G4	G5	G6
1. Grup Pembelajaran						
1.1 Thailand	200	200	200	160	160	160
1.2 Matematika	200	200	200	200	200	200
1.3 Sains	80	80	80	80	80	80
1.4 Studi Sosial, Agama dan Budaya	80	80	80	80	80	80
1.4.1 Sejarah	40	40	40	40	40	40
1.4.2 Etika Keagamaan	}	}	}	}	}	}
1.4.3 Tugas budaya kewarganegaraan dan hidup dalam masyarakat						
1.4.4 Ekonomi						
1.4.5	(40)	(40)	(40)	(40)	(40)	(40)
1.5 Kesehatan Pendidikan Jasmani	80	80	80	80	80	80
1.6 Seni	40	40	40	40	40	40
1.7 Karir dan Teknologi	40	40	40	80	80	80
1.8 Bahasa Inggris	80	80	80	80	80	80
Total Waktu	800	800	800	800	800	800
2. Kegiatan						
2.1 Studi Islam	40	40	40	80	80	80
2.2 Thailand	40	40	40	40	40	40
2. Kegiatan Pengembang						
3.1 Prinsip Panduan	40	40	40	40	40	40
3.2 Kegiatan Siswa	70	70	70	70	70	70
3.2.1 Pramuka	(40)	(40)	(40)	(40)	(40)	(40)
3.2.2 Reli	(30)	(30)	(30)	(30)	(30)	(30)
3.3 Kegiatan Sosial dan Publik	10	10	10	10	10	10
Jumlah kegiatan pengembang	120	120	120	120	120	120
Total Waktu	1000	1000	1000	1000	1000	1000

Berhasil tidaknya suatu kurikulum yang telah direncanakan/ditetapkan, kuncinya adalah terletak pada proses pembelajarannya yang menjadi ujung tombak untuk mencapai sasaran. Guru sebagai pelaksana kurikulum mempunyai tanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran. Sebelum mengajar guru harus mempersiapkan perangkat pembelajarannya terkait materi yang akan disampaikan, dan juga menyediakan media pembelajaran untuk mempermudah tercapainya maksud dan tujuan dari materi. Di sekolah ini sudah mendukung fasilitas untuk menggunakan media televisi di dalam ruang kelas. Keberhasilan belajar mengajar di sekolah ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran. Hasil belajar dari peserta didik yang belum tuntas diadakan remedial teaching oleh guru mata pelajaran masing-masing tetapi setelah dikalkulasikan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai siswa per mata pelajaran. Siswa yang belum mencapai KKM dikatakan belum tuntas. Penentuan lulus atau tidaknya itu dengan mengkalkulasikan nilai ketika mencapai nilai akhir.

Pendidikan Dasar Kurikulum Inti menentukan kriteria umum untuk lulus di tiga tingkat pendidikan, yakni primer, sekunder lebih rendah, dan tingkat pendidikan menengah atas. Kriteria Kelulusan untuk tingkat pendidikan dasar yaitu : (1) Peserta didik telah menyelesaikan kursus dasar dan kursus tambahan / kegiatan sesuai dengan struktur waktu belajar seperti yang ditentukan dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Inti. (2) Hasil penilaian peserta didik untuk setiap kursus dasar harus memenuhi kriteria yang ditentukan oleh lembaga pendidikan masing-masing. (3) Hasil penilaian peserta didik mengenai membaca, berpikir analitis, dan menulis harus memenuhi kriteria yang ditentukan oleh lembaga pendidikan masing-masing. (4) Hasil penilaian peserta didik mengenai karakteristik yang diinginkan harus memenuhi kriteria yang ditentukan oleh lembaga pendidikan masing-masing peserta didik telah berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan pelajar dan hasil penilaian dari partisipasi mereka memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan masing-masing.

SIMPULAN

Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SD Nida Suksa Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum inti 2558 yang diberlakukan oleh Departemen Pendidikan Thailand. Perencanaan kurikulum dan pembelajaran di SD Nida Suksa, Kurikulum inti 2558 yang diterapkan mempunyai sifat umum sebagaimana didalamnya ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan pada setiap sekolah dasar lain yang menggunakan kurikulum inti 2558 seperti Bahasa

Thailand, Matematika, Ilmu, Ilmu Sosial, Agama dan Budaya, Kesehatan Pendidikan Jasmani, Seni, Karir dan Teknologi, dan Bahasa Asing. Sedangkan kurikulum yang bersifat khusus seperti pelajaran Qiraati, Sempoa dan Pramuka. beberapa tambahan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembang seperti Studi Islam, Thailand, Ekstrakurikuler, Pramuka, dan Kegiatan Sosial dan Publik. Sistem pengorganisasian kurikulum di SD Nida Suksa School meliputi dua hal yaitu struktural dan akademik. Secara struktural sistem pengorganisasian kurikulum dibawah komando Directur (Kepala Sekolah). Sedangkan secara akademik organisasi kurikulum di kembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi yaitu kurikulum mata pelajaran. Pelaksanaan kurikulum di SD Nida Suksa School terbagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah yang dilaksanakan oleh Directur sudah baik karena eksistensi dan pengawasan dengan baik dari kepala sekolah di SD Nida Suksa School. Dan untuk pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilaksanakan oleh guru sudah baik dengan bukti dalam proses pembelajaran baik metode, namun dalam pemilihan media belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rahmat, (2011) *Sosiologi Kurikulum*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman, (2012) *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hamiyah, Nur & Mohammad Jauhar (2015) *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Hamalik, Oemar (2012) *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Abidin, Zainal (2012) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bogor: Graha Widya Sakti
- J Moleong, Lexy (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Darmadi, Hamid (2011) *Metodde Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi (2013) *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta